

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan metode RGEC terhadap tingkat kesehatan BPR khususnya BPR dengan modal inti paling sedikit lima puluh miliar rupiah di Indonesia. Metode RGEC terdiri atas *risk profile* yang diukur dengan NPL dan LDR, *good corporate governance* yang diukur dari hasil penilaian sebelas unsur penerapan tata kelola, *earnings* yang diukur dengan ROA dan NIM, dan *capital* yang diukur dengan KPMM. *Zmijewski Score* digunakan untuk mengkategorikan BPR dalam kondisi sehat dan tidak sehat.

Bank Perekonomian Rakyat yang memiliki modal inti paling sedikit lima puluh miliar rupiah merupakan populasi pada penelitian ini dengan periode pengamatan tahun 2021-2023. Dari populasi tersebut, diperoleh sampel penelitian yakni sebanyak 131 sampel BPR dengan rincian 25 BPR dalam kondisi sehat dan 106 BPR dalam kondisi tidak sehat. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu PLS-SEM dengan *software Smart PLS* ver. 4.1.1.2

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *risk profile*, *good corporate governance*, dan *earnings* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan BPR. Sedangkan *capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan BPR.

Kata kunci: kesehatan bank, metode RGEC, *zmijewski score*